



# LAKIP 2025

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TAHUN 2025



# LAKIP 2025

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN 2025





# AYO KE POLEWALI MANDAR



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Rahmat, Karunia dan Perlindungan-Nya, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan LAKIP ini secara umum merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Strategi Pembangunan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, namun disadari bahwa dalam penyusunan laporan akuntabilitas ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diperlukan demi penyempurnaan laporan ini.

Akhirnya harapkan kami, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Polewali Mandar ini dapat bermanfaat.

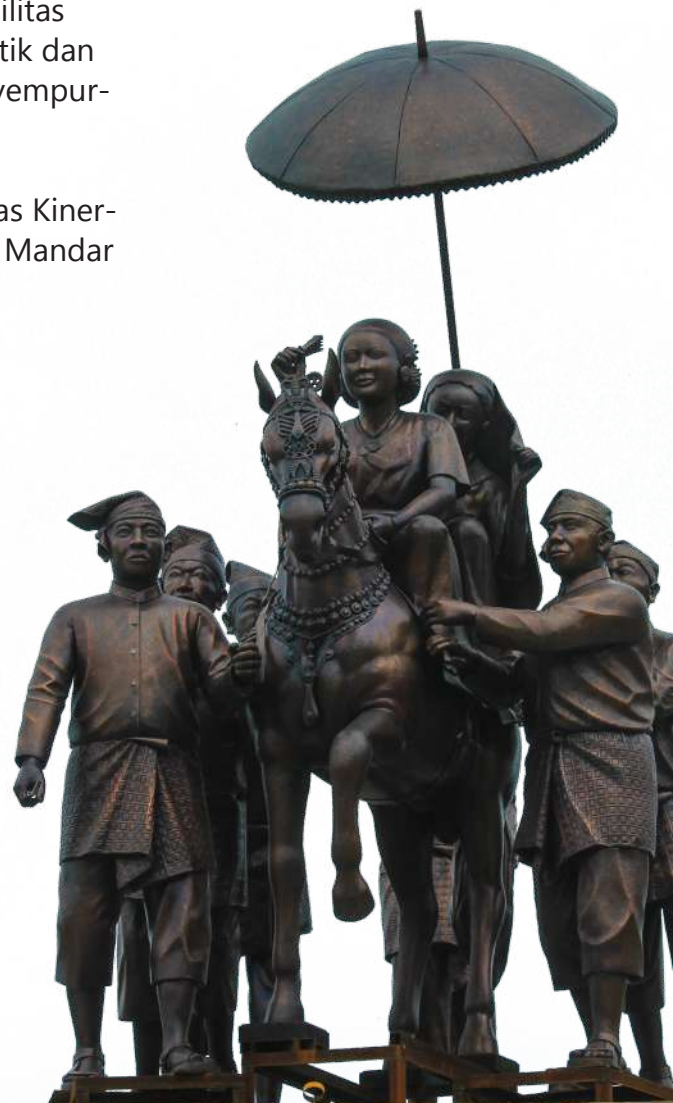
Polewali, Februari 2026

Plt. Kepala Dinas

**ANDI HIZBULLAH MASTAR, S.KM., M. Kes.**

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip. 19760107 200312 1 007





# DAFTAR ISI

## BAB I PENDAHULUAN 9

### A. Latar Belakang 9

### B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi 12

Tabel 1.1 Jumlah ASN Berdasarkan Golongan Ruang dan Eselon 17

Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Golongan Ruang, Tingkat Pendidikan dan Gender 17

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana 18

Gambar 1.1 SOTK Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata 19

## BAB II PERENCANAAN KINERJA 21

### A. Rencana Strategis 21

Tabel 2. 1 IKU Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata 22

### B. Penetapan Kinerja Tahun 2025 22

Tabel 2. 2 Penetapan Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata 23

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Tahun 2025 23

Tabel 2. 4 Program Kegiatan Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 25

Tabel 2. 5 Program Kegiatan Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata 25



C. Instrumen Pendukung Tahun 2025 27

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 29

3.1 Rencana Strategis 29

Gambar 3.2 Kegiatan Marketing Digital 31

Gambar 3.2 Kegiatan Pelatihan Tenun 32

Gambar 3.3 Kegiatan Hari Sumpah Pemuda 32

Gambar 3.4 Kegiatan Bakti Sosial 33

3.2 Rencana Strategis 33

Gambar 3.5 Kegiatan Kejuaraan Bola Basket 35

Gambar 3.5 Kegiatan Kejuaraan Sepak Takraw 36

Gambar 3.6 Kegiatan Senam Car Freeday di Pantai Bahari 36

3.3 Rencana Strategis 36

3.4 Sasaran Strategis 37

3.5 Akuntabilitas Keuangan 39

## BAB IV PENUTUP 41

4.1 KESIMPULAN 41

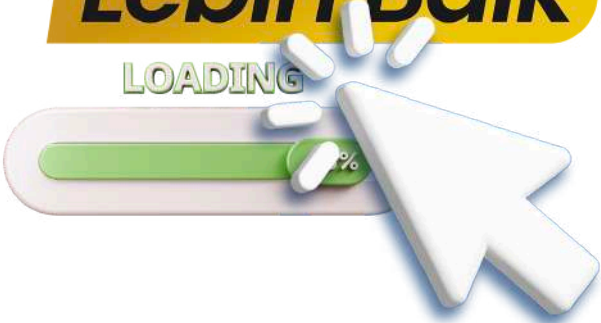
4.1 SARAN 42



**Hijau yang  
menenangkan, langit  
yang memeluk  
itulah Polewali Mandar**



# **POLMAN** **Lebih Baik**





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Latar belakang penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata terbaru untuk tahun 2025. terselenggaranya KepeMERintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa b e r n e g a r a , s e h i n g g a d i p e r l u k a n pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan legitimate agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dilaksanakan berdasarkan Instruksi Peresiden Nomor 7 Tahun 1999, Surat Keputusan Kepala Lembaga Adminitrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja I n s t a s i P e m e r i n t a h g u n a m e n d o r o n g terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (Good Governance and Clean Government) di Indonesia sebagaimana telah diamanahkan oleh rakyat melalui Tap MPR Nomor IX Tahun 1998.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 ini memberikan informasi tentang hasil pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah (APBD) melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2025 yang di kelola.

Adapun landasan hukum dalam penyusunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah adalah :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.
- c. Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 12 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar.
- d. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun Anggaran 2025.
- e. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Perubahan Anggaran Pendaapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
- f. Peraturan Daerah 7 Tahun 2025 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026.
- g. Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini, untuk memberikan gambaran yang j e l a s , t r a n s p a r a n d a n d a p a t dipertanggungjawabkan tentang Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar selama Tahun 2025, hasil akhir yang dicapai diharapkan dapat bermanfaat dan membantu pimpinan dan s e l u r u h j a j a r a n d a l a m m e n c e r m a t i permasalahan dan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya lebih terfokus, efisien, efektif, terukur, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka pencapai prestasi olahraga pemiliharaan sarana dan prasarana olahraga, meningkatkan j u m l a h k u n j u n g a n w i s a t a w a n , s e r t a meningkatkan jumlah perolehan PAD dan PDRB sektor Pariwisata.

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah :

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi



## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis
- B. Penetapan Kinerja Tahunan 2025
- C. Instrumen Pendukung Tahun 2025

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN**

### A. Akuntabilitas Kinerja

- a. ...
- b. ...
  - ....
  - ...
  - ...
  - ...
  - ....

### B. Akuntabilitas Keuangan

## **BAB IV PENUTUP**

.....

### **LAMPIRAN LAMPIRAN :**

DEPAN :

Sampul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar ..

Daftar ....

**BELAKANG :**

- Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- Pengukuran Kinerja Tahun 2025
- ....Anggaran Tahun 2025



- Pohon Kinerja Perangkat Daerah 2025
- Laporan .... Rencana Aksi 2025

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata juga mempunyai tanggung jawab agar penerapan good governance dapat berjalan dengan baik. Untuk mendukung upaya tersebut Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar, berupaya melaksanakan tugas pokoknya yaitu bertanggung jawab dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang Olahraga, Pemuda dan Pariwisata dan tugas perbantuan yang diberikan pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 12 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar selain pelaksanaan tugas pokok diatas, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata juga mempunyai beberapa fungsi yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis Pemerintah Kabupaten dibidang pemuda, olahraga dan pariwisata meliputi pemuda, olahraga, usaha pariwisata dan promosi wisata;
2. Penyusunan rencana dan program dibidang pemuda olahraga dan pariwisata meliputi pemuda, olahraga, usaha pariwisata dan promosi wisata;
3. Pelaksanaan pengendalian penanganan teknis operasional dibidang pemuda olahraga dan pariwisata meliputi pemuda, olahraga, usaha pariwisata dan pengembangan wisata;
4. Pemberian perizinan dan pelayanan umum dibidang pariwisata meliputi usaha pariwisata dan pengembangan wisata;
5. Pelaksanaan dan pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas;
6. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 53 Tahun 2021 mengatur tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, maka Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar (Gambar 1.1) dapat dijabarkan masing – masing sebagai berikut :

Kepala Dinas mempunyai tugas tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah.

1. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

- b. Pelaksanaan kebijakan Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, terdiri atas : (a) Sekretariat; (b) Bidang Pemuda; (c) Bidang Olahraga; (d) Bidang Usaha Pariwisata; (e) Bidang Promosi Wisata; (f) Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan (g) Kelompok Jabatan Fungsional.

### **A. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melakukan kegiatan penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan dan penganggaran, serta hubungan kerja di bidang administrasi dengan perangkat daerah terkait.

Sekretariat dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan Petunjuk Teknis pengendalian pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian
- b. Penyusunan rencana kerja teknis dan operasional pengendalian pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian
- c. Pengendalian Administrasi ketatausahaan
- d. Pengendalian Pengelolaan perlengkapan
- e. Pengendalian Pengelolaan kerumahtanggaan
- f. Pengendalian administrasi barang
- g. Pengendalian pengelolaan informasi
- h. Pengendalian pengelolaan pengaduan dan survei kepuasan
- i. Pengendalian administrasi kepegawaian
- j. Pengendalian ketaatan jam kerja dan peningkatan kinerja pegawai
- k. Pengendalian pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pengelolaan Administrasi umum dan kepegawaian
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Keuangan dan Verifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 105 huruf

a, mempunyai tugas mengendalikan pengelolaan keuangan dan verifikasi Satuan Kerja.

Sub Bagian Keuangan dan Verifikasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan petunjuk teknis pengendalian pengelolaan keuangan dan verifikasi;
- b. penyusunan rencana kerja teknis dan operasional pengendalian pengelolaan keuangan dan verifikasi;
- c. pengendalian administrasi keuangan;
- d. pengendalian perbendaharaan;
- e. pengendalian verifikasi administrasi keuangan;
- f. pengendalian administrasi gaji, tunjangan dan tambahan penghasilan;
- g. pengendalian akuntansi dan pelaporan keuangan;
- h. pengendalian pemantauan, evaluasi dan pelaporan pengelolaan keuangan dan verifikasi; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan terkait dengan tugas dan Fungsinya.,

## **B. Bidang Pemuda**

Bidang Pemuda mempunyai tugas menyelenggarakan pemberdayaan pemuda dan organisasi pemuda. Bidang Pemuda dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan petunjuk teknis pemberdayaan pemuda dan organisasi pemuda
- b. Penyusunan rencana kerja teknis dan operasional pemberdayaan pemuda dan organisasi pemuda
- c. Penyelenggaraan pemberdayaan Pemuda
- d. Penyelenggaraan pemberdayaan organisasi pemuda melalui kepeloporan dan ke-mitraan organisasi pemuda
- e. Penyelenggaraan koordinasi teknispemberdayaan pemuda dan organisasi pemuda
- f. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pemberdayaan pemuda dan organisasi pemuda.
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.,

Susunan Organisasi Bidang Pemuda terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

### C. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga serta peningkatan infrastruktur dan kemitraan olahraga. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan petunjuk teknis peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga serta peningkatan infrastruktur dan kemitraan olahraga
- b. Penyusunan rencana kerja teknis dan operasional peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga
- c. Penyelenggaraan peningkatan prestasi olahraga
- d. Penyelenggaraan pembudayaan olahraga
- e. Penyelenggaraan peningkatan infrastruktur dan kemitraan olahraga
- f. Penyelenggaraan koordinasi teknis peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga serta peningkatan infrastruktur dan kemitraan olahraga
- g. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga serta peningkatan infrastruktur dan kemitraan olahraga
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Bidang Olahraga terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

### D. Bidang Usaha Pariwisata

Bidang Usaha Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan peningkatan dan pemberdayaan usaha pariwisata. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Usaha Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan petunjuk teknis peningkatan dan pemberdayaan usaha pariwisata
- b. Penyusunan rencana kerja teknis dan operasional peningkatan dan pemberdayaan usaha pariwisata
- c. Penyelenggaraan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata
- d. Penyelenggaraan pembinaan kelembagaan dan sumber daya manusia kepariwisataan
- e. Penyelenggaraan koordinasi teknis peningkatan dan pemberdayaan usaha pariwisata
- f. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan peningkatan dan pemberdayaan usaha pariwisata

- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya Susunan Organisasi Bidang Usaha pariwisata terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

### **E. Bidang Promosi Wisata**

Bidang Pengembangan dan Promosi Wisata mempunyai tugas menyelenggarakan promosi dan pelayanan informasi pariwisata. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Promosi Wisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan petunjuk teknis promosi dan pelayanan informasi pariwisata
- b. Penyusunan rencana kerja teknis dan operasional promosi dan pelayanan informasi pariwisata
- c. Penyelenggaraan pengembangan dan promosi wisata
- d. Penyelenggaraan pengembangan dan promosi ekonomi kreatif
- e. Penyelenggaraan koordinasi teknis promosi dan pelayanan informasi pariwisata
- f. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan promosi dan pelayanan informasi pariwisata
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya Susunan Organisasi Bidang Promosi Pariwisata terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

### **Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sport Centre**

UPTD Sport Centre dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional dikoordinasikan oleh Camat. UPTD Sport Centre mempunyai tugas membantu kepala Dinas dalam dalam pengelolaan Sport Centre baik pemberian izin pemakaian, perawatan, pemeliharaan dan peningkatan penerimaan retribusi dari pemakaian kekayaan daerah. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPTD Sport Centre mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penatausahaan program/kegiatan, keuangan, peralatan, perlengkapan asset, kepegawaian dokumentasi dan arsip dilingkup bidang tugasnya
- b. Memberikan pelayanan dan melakukan proses izin pemakaian Sport Centre
- c. Melaksanakan perawatan dan pemeliharaan Sport Centre
- d. Merumuskan perencanaan peningkatan penerimaan retribusi PAD dari Sport Centre
- e. Melaksanakan pemungutan dan penyetoran retribusi PAD ke kas daerah melalui bendahara penerima sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- f. Melaksanakan urusan administrasi, keuangan, perlengkapan dan surat menyurat
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pulau Gusung Toraja

UPTD Pulau Gusung Toraja dipimpin langsung oleh Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional di koordinasikan oleh Camat. UPTD Gusung Toraja mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam pengelolaan gusung toraja baik pemakaian, pemeliharaan dan peningkatan penerimaan kunjungan wisatawan.

Sedangkan untuk gambaran pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan tingkat Pendidikan dan gender tergambar sebagaimana pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah ASN Berdasarkan Golongan Ruang dan Eselon**

NO	GOLONGAN RUANG	ESELON				JFU	PELAKSANA	JUMLAH
		II	III/a	III/b	IV/Ja Fu			
1.	IV/c							
2.	IV/b	1	1			1		3
3.	IV/a			2		2		4
4.	III/d			2	3	7	2	14
5.	III/c				2		6	8
6.	III/b						3	3
7.	III/a					4		4
8.	IX					2		2
Jumlah		1	1	4	5	16	11	38

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian 31 Desember 2025

**Tabel 1.2**  
**Jumlah ASN berdasarkan Golongan Ruang, Tingkat Pendidikan dan Gender**

No	Golongan Ruang	Pendidikan Terakhir					Gender		Jml
		SMP	SMA	D.3	S.1	S.2	Pria	Wanita	
1.	IV/b				1	2	3		3
2.	IV/a					4		4	4
2.	III/d				4	10	8	6	14
3.	III/c				5	3	3	5	8
4.	III/b			1	2			3	3
5.	III/a				4		2	2	4
6.	IX							2	2
Jumlah				1	18	19	16	22	38

**Sumber: Sub Bagian Kepegawaian 31 Desember 2025****F. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk penyelenggaraan Urusan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Alat-alat angkutan	4	Sepeda Motor
2	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	61	Lemari, Meja biro, Kursi Pimpinan, Kursi Staf, Kursi tamu, Foto pimpinan, telepon, Bunga meja, Asbak, Ac Unit, Lampu Pijar, Mesin ketik, Filling cabinet, Meja rapat, Meja Tulis, Meja ½ Biro, Kursi putar, Meja computer, Komputer, Printer, Note Book (Laptop), Scanner, Kursi biasa, Facsimile, pesawat telepon, lemari kaca, jaringan internet, LCD Proyektor, Lemari kayu, P.C Unit, Meja Kerja Pejabat, Lemari arsip, Flasdisk, Mous Komputer, Pengadaan piring/gelas/mangkok, Daun P intu, Papan nama Instansi, Mesin potong rambut, Dispencer, Lemari makan, Kompor Gas, Tabung gas, Alat dapur lainnya, tempat sampah, Mesin Absen, Papan Reklame, P.C Absensi, Panggung, TV LED 32 dan 55 inch", Lemari Es, Kelengkapan meja kantor, Toilet berjalan, Papan petunjuk anjungan, Lemari, Etalase, Patung peraga, Meja kerja pegawai, Papan petunjuk DTW, Papan informasi potensi Pariwisata
3	Alat-alat Studio dan Komunikasi	10	Kamera Digital, Sound System, Mic Warles, Mic kabel, Speaker aktif, Triport/stand speaker, Keyboard Electone, Mixer, Pc touch screen, Handy Talky.
4	Jaringan	1	Jaringan internet

Semua sarana dan prasarana di atas masih dalam keadaan baik dan layak pakai. Namun demikian secara kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan karena beban kerja yang semakin tinggi.

**Gambar 1.1**  
**SOTK Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata**





## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA



Perencanaan kinerja merupakan proses sistematis penyusunan rencana, sasaran, target dan indikator keberhasilan yang akan dicapai organisasi dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Bab ini membahas tentang perencanaan Kinerja dengan mensinkronkan Renstra, PK beserta instrument pendukungnya.

### A. Rencana Strategis

Konsep Pembangunan Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata kedepannya merupakan penjabaran dari Visi Misi Tujuan dan Sasara pembangunan Daerah sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Polewali Mandar 2025-2029. Adapun Bupati dan Wakil Bupati terpilih yaitu "POLEWALI MANDAR SEHAT, CERDAS DAN MAJU BERLANDASKAN NILAI-NILAI AGAMA, BUDAYA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN".

untuk mewujudkan visi pemerintah Kabupaten Polewali Mandar tersebut, maka ditetapkanlah sejumlah misi yang perlu dijalankan selama periode 2025-2029. Misi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance) dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Clean Government);
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Melalui Layanan Pendidikan dan Kesehatan yang Bermutu dan Terjangkau;
3. Membangun Perekonomian yang Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan, serta Mampu Menyelesaikan Tantangan Ekonomi yang Dihadapi Masyarakat;
4. Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Publik dan Penyediaan Sarana Prasarana Sosial Dasar yang Inklusif;

5. Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak;
6. Mendukung Pembangunan Desa dengan Menghormati Aspek Kemandirian dan Kewenangan Desa;
7. Menciptakan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, Bersih dan Bebas Banjir.

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata 2025-2029 merupakan penjabaran dari RPJMD Pemerintah kabupaten Polewali Mandar 2025-2029 serta menjadi acuan utama untuk Menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahunan. Renstra memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur yang objektif dan akuntabel untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

**Tabel 2. 1 IKU Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata**

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
	2.19.3.26.0.00.25.0000 - Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata									
1.	Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi	%	0,094	0,094	0,095	0,098	0,10	0,11	0,11	
2.	Predikat SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	B	B	A	A	A	A	A	
3.	Jumlah Wisatawan	Orang	425,000	500,000	600,000	700,000	750,000	770,000	800,000	
4.	Persentase masyarakat dalam olahraga	%	21,45	21,45	23,17	25,52	26,92	27,43	28,9	
5.	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Organisasi Kepramukaan	%	4,09	4,09	4,18	4,26	4,34	4,42	4,50	

## B. Penetapan Kinerja Tahun 2025

Dinas pemuda Olahraga dan Pariwisata telah mendokumentasikan target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2025. Penetapan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 2 Penetapan Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Tahun 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025
1	2	3	4	5
11	Berkurangnya Pengangguran	Jumlah Pemuda Wirausaha	200 Orang	40 Orang
		Jumlah Pemuda Pelopor	40 Orang	80 Orang
2	Meningkatnya Daya Saing Atlet	Persentase Cabang Olah Raga yang menuai prestasi	982 %	100 %
3	Meningkatnya Kunjungan Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	790.424 Domestik 1.169 Mancanegara	425.000 Wisatawan
4	Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkentoran	Indeks Kepuasan Pengguna Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Baik	Sangat Baik
		Predikat SAKIP Perangkat Daerah	B	A
		Persentase Tertib Pengelolaan Keuangan dan Aset Perangkat Daerah	91,62%	100%

**Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Tahun 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Peran serta Kepemudaan dalam Pembangunan	Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi	-	200 orang
-	400 orang	0,095 %		

2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Daerah	Persentase Masyarakat Dalam Olahraga	638 Atlet	21,45 %
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam organisasi kepramukaan	1 Organisasi	4,09 %
4	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Wisatawan	790.424 Domestik 1.169 Mancanegara	500.000 Wisatawan
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat SAKIP Perangkat Daerah	BB	A

Tabel 2.2 dan 2.3 diatas menampilkan sasaran kinerja, indikator kinerja, capaian target tahun 2024 dan target tahun 2025 yang termuat pada PK Pokok dan PK perubahan. Setelah dilakukan penyesuaian dengan dokumen Renstra 2025-2029 maka dilakukan perubahan terhadap PK pokok 2025, terbitlah dokumen PK Perubahan 2025 yang memuat lima sasaran utama, yaitu:

1. Meningkatkan Peran serta kepemudaan dalam pembangunan

Sasaran ini berfokus pada peningkatan keterlibatan dan kontribusi pemuda dalam pembangunan melalui kewirausahaan, kepeloporan dan organisasi. Sasaran ini memiliki indikator, persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi dengan target sebesar 0,095%. Capaian tahun 2024 yaitu 200 orang pemuda wirausaha, dan 100 orang pemuda pelopor, sudah sesuai dengan terget PK 2024 yang telah ditetapkan. Perbedaan indikator dalam PK tahun 2025 dan PK tahun 2024 disebabkan penyesuaian terhadap Renstra 2025-2029.

2. Meningkatkan prestasi olahraga daerah

Sasaran ini berfokus pada peningkatan prestasi atlet daerah, dengan indikator persentase masyarakat dalam olahraga serta penetapan target sebesar 21,45 %. Capaian pada tahun 2024 adalah 638 atlet. Perbedaan indikator dalam PK tahun 2025 dan PK tahun 2024 disebabkan penyesuaian terhadap Renstra 2025-2029.

3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepramukaan

Sasaran ini menunjukkan stabilitas jumlah organisasi kepramukaan, dengan indikator Persentase Partisipasi Masyarakat dalam organisasi kepramukaan. Capaian di tahun 2024 sejumlah 1 organisasi, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 2025 4,09%. Perbedaan indikator dalam PK tahun 2025 dan PK tahun 2024 disebabkan penyesuaian terhadap Renstra 2025-2029.

4. Meningkatkan kunjungan wisata

Sasaran ini berfokus pada sektor pariwisata dengan target jumlah kunjungan wisatawan. Capaian tahun 2024 sejumlah 790.424 wisatawan domestik dan 1.169 wisatawan mancanegara sedangkan untuk target tahun 2025 sebanyak 500.000 wisatawan

#### 5. Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

Sasaran ini bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja. Sasaran ini memiliki dua indikator, yaitu (a) Indeks kepuasan pengguna pelayanan publik perangkat daerah, capaian tahun 2024 dengan predikat Baik, dan target tahun 2025 dengan predikat Sangat Baik; (b) Predikat SAKIP Perangkat Daerah, capaian tahun 2024 dengan predikat BB, dan target tahun 2025 dengan predikat B.

Berikut kami tampilkan tabel yang memuat program kegiatan di tahun 2025 dalam dua versi yaitu versi PK Pokok 2025 dan Versi PK Perubahan 2025, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 4 Program Kegiatan Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025**

NO	PROGRAM	ANGGARAN		KET
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.	419.147.720	DAU, DAU SG
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	906.350.400	DAU, DAU SG
3	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	118.000	DAU
4	Pemasaran Pariwisata	Rp.	0	DAU
5	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	709.000	DAU SG
6	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.	3.181.763.553	DAU, PAD
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp.</b>	<b>4.508.088.673</b>	

**Tabel 2. 5 Program Kegiatan Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 409.740.000	DAU, DAU SG

2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	906.350.400	DAU, DAU SG
3	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp.	76.861.900	DAU
4	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	25.006.000	DAU
5	Pemasaran Pariwisata	Rp.	5.068.000	DAU
6	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.	3.071.932.090	DAU, PAD
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp.</b>	<b>4.894.958.390</b>	

Tabel 2.4 dan 2.5 diatas menampilkan program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang meliputi PK pokok dan PK Perubahan beserta besaran anggaran dan sumber dana. Total anggaran keseluruhan untuk anggaran perubahan sebesar Rp. 4.894.958.390,- dan untuk DPA Pokok 2025 sebesar Rp. 4.508.088.673,-. Terlihat ada penambahan anggaran sebesar Rp. 386.869.717,- pada anggaran PK Perubahan. Anggaran tersebut terdistribusi ke beberapa program Kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas daya Saing Kepemudaan

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas daya saing pemuda melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pemberdayaan, dengan anggaran sebesar Rp. 409.470.000,- dengan sumber dana dari DAU, DAU SG.

2. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

Program ini difokuskan pada peningkatan prestasi dan kualitas olahraga daerah, dengan anggaran sebesar Rp 906.350.400,- dengan sumber dana dari DAU, DAU SG.

3. Program pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Program ini mendukung pembinaan dan penguatan kegiatan kepramukaan, dengan anggaran sebesar Rp. 476.861.900,- dengan sumber dana dari DAU.

4. Program peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas dan daya Tarik destinasi wisata di daerah, dengan anggaran sebesar Rp. 25.006.000,- dengan sumber dana dari DAU.

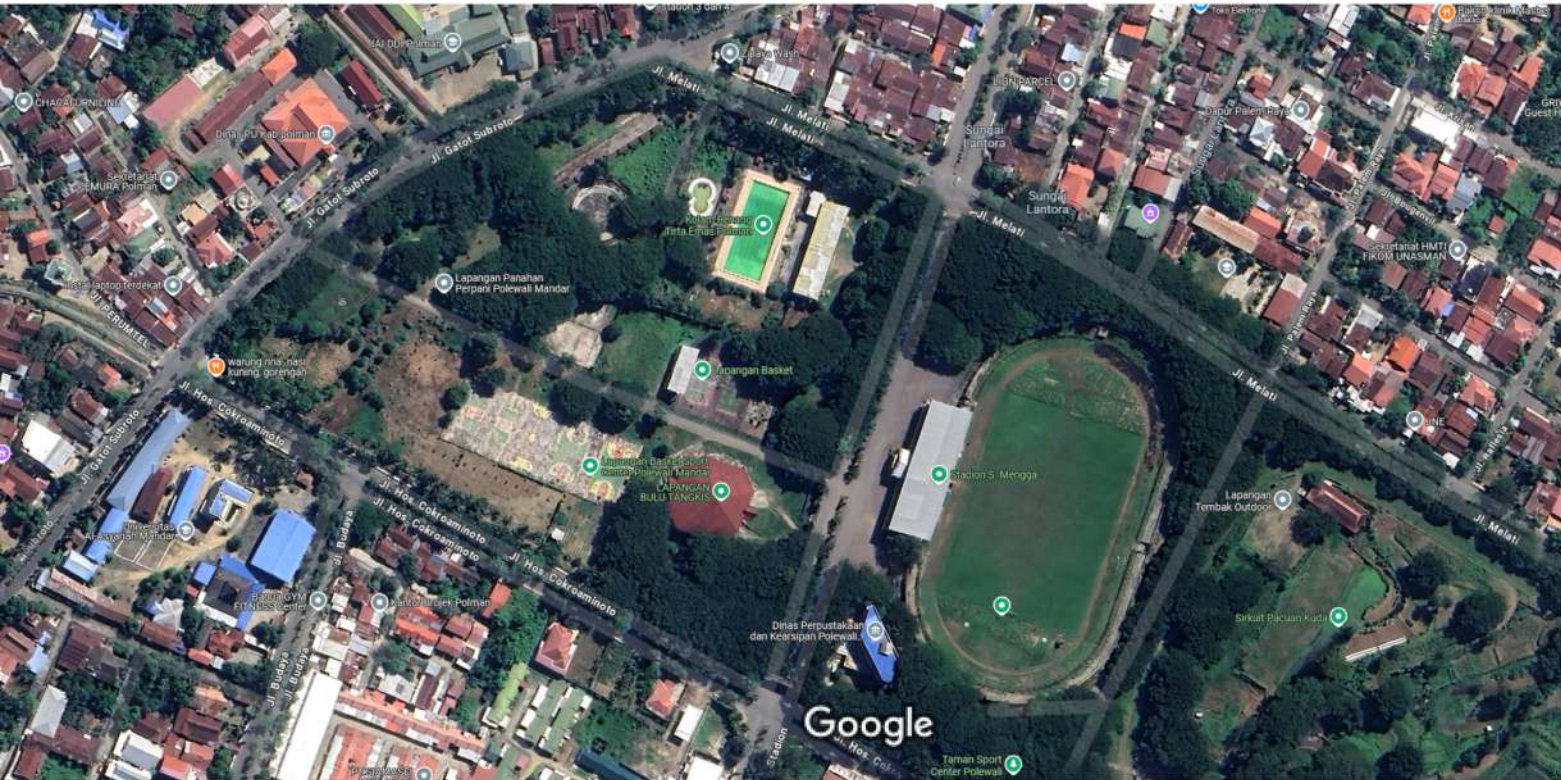
5. Program Pemasaran Pariwisata

Program ini difokuskan pada promosi dan pemasaran potensi wisata daerah, dengan anggaran sebesar Rp. 5.068.000,- dengan sumber dana dari DAU.

6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini merupakan program dengan alokasi anggaran terbesar yang mendukung operasional dan administrasi pemerintahan daerah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa Sebagian besar anggaran dialokasikan untuk Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sekitar 63% dari total anggaran, diikuti oleh program keolahragaan dan kepemudaan, sementara sector pariwisata mendapatkan alokasi anggaran yang relatif kecil.



Citra ©2025 Airbus,Citra ©2025 Airbus,CNES / Airbus,Maxar Technologies,Data peta ©2025 20 m

## C. Instrumen Pendukung Tahun 2025

Dalam upaya untuk meningkatkan capaian kinerja yang telah ditetapkan, Dinas pemuda Olahraga dan Pariwisata telah mengaplikasikan instrument layanan berbasis elektronik sebagai pendukung kemudahan pelaksanaan kinerja selama tahun 2025. Instrument tersebut meliputi:

### a. Website dan Media Sosial

Sebagai media penyebar informasi

### b. PPID/ Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

Sebagai media pengelolaan atas penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan informasi di badan publik.

### c. Polman Satu Data

Ekosistem digital dan portal resmi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar yang mengintegrasikan, menstandarisasi, dan menyajikan data sektoral dari berbagai OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Tujuannya untuk menciptakan data terpadu, akurat, dan transparan, guna mendukung perencanaan pembangunan yang tepat sasaran.

d. Srikandi/ Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi

Aplikasi umum kearsipan berbasis elektronik yang diluncurkan Pemerintah Indonesia untuk menunjang pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, dan terintegrasi

e. SIPD/ Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

Platform aplikasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Kemendagri untuk mengelola informasi pembangunan, keuangan, dan aset daerah secara elektronik

f. SKM/ Survei Kepuasan Masyarakat

Alat ukur sistematis untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan publik. Sesuai Permen PANRB No. 14 Tahun 2017, survei ini bertujuan mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kelemahan, dan meningkatkan mutu layanan berdasarkan opini pengguna

g. Simkinerja/ Sistem Informasi Manajemen Kinerja

Aplikasi berbasis web yang digunakan instansi pemerintah, seperti Pemkab Polewali Mandar, untuk merencanakan, mengukur, dan melaporkan kinerja secara terintegrasi. Aplikasi ini bertujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja, memantau capaian target, dan mengevaluasi pelaporan kinerja tahunan secara maksimal

DIGITAL  
ENTREPRENEURSHIP  
ACADEMYPEMASARAN  
DIGITAL DASARKABUPATEN POLEWALI MANDAR  
14-15 AGUSTUS 2025#Jadi  
Juragan  
Digital

Dispop Polewali Mandar



Dispop Polewali Mandar



dispop\_polewali\_mandar

<https://dinaspop.polmankab.go.id/>

## BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 Rencana Strategis

## Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan Dalam Pembangunan

Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan, baik nasional maupun daerah, bertindak sebagai agen perubahan (agent of change) dan motor penggerak inovasi sosial. Pemuda berkontribusi aktif melalui penguasaan teknologi digital, pendidikan, kewirausahaan, serta kegiatan sosial yang inklusif untuk memperkuat ketahanan nasional dan mewujudkan masyarakat yang berdaya.

Pemuda diharapkan menjadi motor penggerak pembangunan, pemberdayaan masyarakat, penguatan nasionalisme, serta menjaga persatuan dalam keberagaman untuk Indonesia yang lebih maju, khususnya untuk pemuda yang ada di kabupaten Polewali Mandar.

Pada tahun 2025 berbagai kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pelatihan Tenun, Bakti Sosial, Pelatihan Pemasaran Digital dan Festival Pemuda dan peserta yang ikut khususnya pemuda atau organisasi pemuda yang ada di polewali mandar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Program kepemudaan mendapatkan pagu sebesar Rp 409.740.000 yang sumber dananya berasal dari DAU-SG dan DAU, realisasinya sebesar Rp 409.480.760 atau 99.94 %

Adapun gambaran pencapaian sasaran strategis di tahun 2025 dimana indikator kinerjanya:

## Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi

Untuk bidang kepemudaan mengalami perubahan indikator berdasarkan RENS-TRA 2025 – 2029 sehingga target dan capaian di tahun 2025 tidak tercapai.

Di tahun 2025 sebelum perubahan, indikator yang digunakan yaitu jumlah pemuda pelopor dan jumlah pemuda wirausaha dengan menggunakan rensra 2025-2026 yang merupakan masa transisi sebelum penetapan bupati yang baru. Dan saat ini menggunakan RENSTRA 2025 – 2029.

Indikator Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi merupakan ukuran seberapa banyak pemuda (usia 16-30 tahun) aktif terlibat dalam kegiatan di organisasi.

Rincian Terkait Persentase Partisipasi Pemuda:

- Definisi Partisipasi: Meliputi keterlibatan mental, emosi, tenaga, dan ide dalam kegiatan organisasi.
- Target Usia: Pemuda yang diukur umumnya berusia 16-30 tahun.
- Tujuan Pengukuran:
  - o Mengukur Efektivitas Pembangunan: Menilai seberapa besar dampak pemuda terhadap program pembangunan.
  - o Bonus Demografi: Memantau peran aktif pemuda dalam ekonomi dan politik agar bonus demografi terwujud.
  - o Evaluasi Kebijakan: Mengukur keberhasilan pemerintah dalam membina kapasitas dan kepemimpinan pemuda.
- Rumus Umum:

$$\frac{\text{Jumlah Pemuda (16-30 tahun) Aktif Organisasi}}{\text{Total Jumlah Pemuda (16-30 tahun)}} \times 100 \%$$

Target capaian di tahun 2025 sebesar 0,038 atau tidak mencapai target yang ditentukan sebesar (0,094%). Angka capaian ini berdasarkan jumlah organisasi pemuda yang aktif (65 OKP) di bagi dengan total jumlah pemuda usia 16 – 30 tahun (172.468 orang) di kali 100%

Kegiatan yang dilaksanakan kegiatan pelatihan pemasaran digital dan pelatihan tenun dengan capaian 200 orang peserta. Pelaksanaannya berlangsung selama 1 hari. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan penjualan, membangun branding, memperluas jangkauan pasar, serta memanfaatkan alat digital seperti AI, SEO, dan media sosial secara efisien. Secara keseluruhan pelatihan ini bertujuan untuk membuat pelaku bisnis lebih mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan di era digital. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial, iklan berbayar, email marketing, analisis data dan strategi konten.

Manfaat digital marketing menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan, baik untuk individu yang ingin mengembangkan karirnya maupun bagi perusahaan yang ingin meningkatkan pemasaran mereka secara online. Adapun 8 manfaat utama dalam mengikuti pelatihan pemasaran digital:

- Meningkatkan kemampuan secara online
- Memperluas peluang karir
- Meningkatkan strategi pemasaran bisnis
- Memahami target audiens dengan lebih baik
- Meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan iklan digital
- Memperkuat branding pribadi atau perusahaan
- Mengikuti tren digital terkini

Adapun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan, untuk kegiatan pemasaran digital kendalanya yaitu masih ada beberapa peserta yang masih belum terlalu paham terkait penggunaan aplikasi digital sedangkan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan tenun yaitu masih banyak pemula yang belum mengenal budaya tenun sutera mandar

Kegiatan lainnya yang di adakan bidang pemuda yaitu bakti sosial, festival pemuda dan hari sumpah pemuda. Kegiatan ini di ikuti oleh pemuda atau organisasi kepemudaan yang ada di polewali mandar. Kegiatan bakti sosial yang di lakukan berupa kegiatan gotong royong untuk membersihkan sekitaran pantai bahari yang ada di polewali mandar. Sedangkan kegiatan Hari Sumpah Pemuda yang pelaksanaannya untuk memperingati hari sumpah pemuda pada tanggal 28 oktober 2025.

Bidang pemuda juga memfasilitasi bantuan organisasi kepemudaan (OKP) yang proposalnya masuk di tahun sebelumnya. Ada 6 OKP yang di fasilitasi dan 1 pemuda potensi.

**Gambar 3.2 Kegiatan Marketing Digital**



**Gambar 3.2 Kegiatan Pelatihan Tenun**



**Gambar 3.3 Kegiatan Hari Sumpah Pemuda**



### Gambar 3.4 Kegiatan Bakti Sosial



## 3. 2 Rencana Strategis

### Meningkatnya Prestasi Olahraga Daerah

Meningkatnya prestasi olahraga adalah hasil dari usaha terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam pembinaan atlet yang ditandai dengan pencapaian performa maksimal. Hal ini tidak hanya diukur dari perolehan medali, tetapi juga peningkatan kualitas teknik, kebugaran fisik, mental, dan pengalaman bertanding di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Berikut adalah arti dan dampak dari meningkatnya prestasi olahraga:

- Tolok Ukur Kemajuan Bangsa: Prestasi olahraga yang meningkat sering dianggap sebagai simbol keberhasilan pemerintah dalam membangun sumber daya manusia, kepercayaan diri, identitas, dan kebanggaan nasional.
- Keberhasilan Pembinaan Terstruktur: Peningkatan prestasi menunjukkan berjalannya sistem pembinaan, pemanduan bakat, dan dukungan ilmu pengetahuan serta teknologi keolahragaan yang baik.
- Peningkatan Kualitas Fisik dan Mental: Prestasi yang lebih tinggi berakar dari peningkatan komponen kebugaran (kekuatan, kecepatan, ketahanan) dan mental (disiplin, sportivitas, daya juang) para atlet.
- Dampak Positif bagi Negara: Secara luas, prestasi olahraga yang meningkat meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan negara, menjadi kebanggaan nasional, dan meningkatkan citra negara di mata internasional.
- Peningkatan Jam Terbang: Meningkatnya prestasi biasanya sejalan dengan meningkatnya pengalaman bertanding dan kekompakan tim, terutama melalui kompetisi yang berjenjang.

Secara keseluruhan, meningkatnya prestasi olahraga adalah kombinasi dari persiapan fisik, mental, teknis, dan dukungan sarana-prasarana yang memadai.

Sasaran strategis ini bertujuan untuk meningkatkan pembinaan prestasi Olahraga di Kabupaten Polewali Mandar. Sebagaimana kita ketahui Konsep pembangunan yang dikembangkan berkisar dalam wilayah fasilitas, yaitu bagaimana setiap induk organisasi cabang olahraga dapat melakukan pemusatan latihan menjelang dan/atau dalam rangka persiapan setiap ajang olahraga. Pendekatan pengembangan dan/atau pembangunan itu menyangkut atau ditujukan agar instrumen-instrumen pembinaan dan pengembangan olahraga menjadi terstandarisasi. Hal ini dimaksudkan adalah manakala sistem pembinaan dan pengembangan setiap cabang olahraga sudah terstandarisasi.

Di tahun 2025 capaian program di bidang olahraga telah melebihi target yang di tetapkan. Ini terbukti dengan adanya peningkatan atlet yang berprestasi dalam mengikuti kegiatan atau kejuaraan yang di laksanakan baik pemerintah ataupun pelaksana event lainnya.

Kegiatan yang dilaksanakan bidang olahraga yaitu event bola basket dan sepak takraw. Adapun kegiatan PRY Badminton (pekan raya badminton) yang dilaksanakan pihak ketiga. Kegiatan lainnya yaitu senam car freeday yang pelaksanaannya setiap hari minggu di pantai bahari.

Pelaksanaan event bola basket dan sepak takraw memperebutkan piala bupati. Peserta yang mengikuti dari usia pelajar, pelaksanaan kegiatannya selama 3 hari. Banyaknya peserta dari kedua event menghasilkan atlet yang berprestasi sebanyak 117 orang.

Adapun cabang olahraga lainnya yang menghasilkan atlet berprestasi di tahun 2025 yaitu panahan sebanyak 12 orang, cabang olahraga renang sebanyak 2 orang dan karate 1 orang dan sepeda 1 orang.

Ada juga atlet yang mengikuti event di tingkat nasional dan internasional yaitu cabang olahraga tinju, sepak takraw, renang dan balap sepeda yang total keseluruhan berjumlah 12 orang. Data ini di ambil berdasarkan data dari KONI. Sehingga total jumlah atlet yang berprestasi sebanyak 145 orang.

Indikator dari sasaran strategis: meningkatnya prestasi olahraga daerah

Perhitungan dalam mencapai indikator yaitu

**Rumus:**

$$\frac{\text{Jumlah keseluruhan atlet polman usia 7 – 23 tahun}}{\text{Jumlah keseluruhan atlet polman}} \times 100\%$$

Sehingga

$$\frac{145 \text{ orang} \times 100\%}{648 \text{ orang}} = 22,38\%$$

Jadi target yang di tentukan sebesar 21,45% telah mencapai target sebesar 22,38%



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
DINAS PEMUDA, OLAH RAGA DAN PARIWISATA**

Jl. Pancasila Pekkabata No.1, Kode Pos 91315  
Telp/faks: (0428) 22185, E-mail: [dispop\\_polman@yahoo.com](mailto:dispop_polman@yahoo.com)  
Website: <http://www.dispopolman.id>

**DAFTAR ATLET YANG MENGIKUTI EVENT NASIONAL DAN INTERNASIONAL  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN 2025**

NO	N A M A	TURNAMENT
1	Muhammad al Hasani	Sea Games Thailand 2025
2	Muhammad Yahya Usman	Kejurnas Balap Sepeda 2025 Di Banyuwangi Jawa Timur
3	Akmal	Kejurnas Tinju Palu
4	Chelesa Olivia	Tinju POPNAS DKI Jakarta 2025
5	Muh. Rizky Gazali	Kejurnas Tinju Sulteng 2025
6	Dahlia	Kejurnas Tinju Sulteng 2025
7	Elok Ati Putriara	Kejurnas Tinju Sulteng 2025
8	Sofya	Kejurnas Tinju Sulteng 2025
9	Maychal Frendy	Kejurnas Tinju Sulteng 2025
10	Zahrul Azhar Raziq	Student Open Swimming Competition GBK-Senayan, Jakarta
11	Alfiansyah	Kejurnas Tinju Sulteng 2025
12	Dzubyhan Ghanim Bobonaro	Kejurnas Tinju Sulteng 2025

Mengetahui :  
Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata  
  
**DISPOANDI HZBULLAH MASTAR, S. KM., M. Kes**  
Pangkat : Pembina Tk. 1  
Nip : 197601072003121 007

**Gambar 3.5 Kegiatan Kejuaraan Bola Basket**



### Gambar 3.5 Kegiatan Kejuaraan Sepak Takraw



### Gambar 3.6 Kegiatan Senam Car Freeday di Pantai Bahari



Sangat diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya akan lebih banyak lagi pelajar yang berminat dalam mengembangkan potensi yang di miliki sehingga melahirkan atlet-atlet yang berprestasi dan lebih lagi dapat mengikuti kejuaran- kejuaran nasional bahkan internasional untuk mengharumkan nama kabupaten polewali mandar. Dan tentunya dengan fasilitas fasilitas yang sesuai standar.

### 3.3 Rencana Strategis

#### Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kepramukaan

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kepramukaan berarti semakin besarnya keterlibatan, dukungan, dan kepedulian masyarakat—baik orang tua, tokoh masyarakat, maupun warga sekitar—dalam mendukung kegiatan Pendidikan kepanduan. Ini menandakan kolaborasi yang lebih kuat antara gerakan Pramuka dan lingkungan sosial untuk membentuk karakter generasi muda.

Untuk program pengembangan kapasitas kepramukaan bentuk kegiatan yang di laksanakan melalui pihak ketiga. Kegiatannya yaitu lanjutan dari tahun sebelumnya (utang tahun 2024) berupa pembangunan Gedung Cadika yang diselesaikan di awal tahun 2024.

Indikatornya:

### **persentase partisipasi masyarakat dalam organisasi kepramukaan**

Target kinerjanya 4.09% dan realisasinya 4.08%. Untuk menghitung capaiannya digunakan rumus :

**Jumlah seluruh anggota pramuka setiap tahun x 100%**

**Jumlah penduduk kabupaten polewali mandar setiap tahun**

Berdasarkan data yang telah di dapatkan dari organisasi kepramukaan, jumlah anggota pramuka untuk tahun 2025 terdiri :

- Peserta didik : 15.466 orang

- Pembina : 4.641 orang

- Pelatih : 68 orang

Jumlah 20.175 orang

- Jumlah penduduk yang ada di polewali mandar tahun 2025 : 494.228 jiwa (data di ambil polman satu data)

$$\frac{20.175}{494.228} \times 100\% = 4.08\%$$

## **3.4 Sasaran Strategis**

### **Meningkatnya kunjungan wisatawan**

Meningkatnya kunjungan wisatawan berarti tumbuhnya sektor pariwisata yang berdampak positif pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak/retribusi, memacu pertumbuhan ekonomi lokal (multiplier effect), menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan devisa negara. Hal ini menunjukkan daya tarik destinasi yang kuat dan meningkatnya kepercayaan pengunjung.

Sasaran ini mencakup 3 program yaitu :

1. Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Untuk program ini (3) mengalami efisiensi anggaran karena sub kegiatan yang di gunakan sudah tidak termasuk dalam PMK (Peraturan Menteri Keuangan) sehingga anggarannya di alihkan ke sub kegiatan yang lain.

Program Pemasaran Pariwisata hanya melakukan kegiatan penjemputan Gubernur dan Bupati/Wakil Bupati di awal tahun 2025. Hanya mendapatkan anggaran Rp. 5.006.000,- . tidak seperti di tahun tahun sebelumnya yang melakukan fasilitasi yang di lakukan pihak ketiga dalam pelaksanaan even/festival. Dimana kegiatan ini dapat menambah jumlah kunjungan wisatawan

Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Wisata selain melakukan koordinasi dalam rangka penyusunan RIPPDA juga melakukan kegiatan koordinasi ke objek-objek wisata, hotel/home stay/penginapan, rumah makan/kafe/restauran dalam rangka pen-  
dataan jumlah kunjungan wisatawan.

Berdasarkan data yang di ambil, ada 709.453 orang yang datang berkunjung ke polewali mandar, baik wisatawan nusantara (676 orang) dan wisatawan mancanegara (708.777), di banding tahun lalu mengalami penurunan jumlah wisatawan (790.424).

### Sasaran ini memiliki indikator: jumlah kunjungan wisatawan

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Target	350.000	350.000	400.000	410.000	500.000
Realisasi	223.477	389.047	620.855	790.424	708.777

Dengan target: 500.000 orang dapat dikatakan jumlah kunjungan telah mencapai target yang di tetapkan.

Meningkatnya kunjungan juga menuntut pengelolaan yang lebih serius untuk menjaga kualitas layanan dan kenyamanan wisatawan agar mereka betah dan berpotensi kembali lagi. Seperti beberapa tahun yang lalu, dimana kegiatan PIFAF sangat berpengaruh dengan meningkatnya kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara dan lebih lagi perputaran keuangan yang sangat meningkat. Sehingga kabupaten polewali mandar bisa lebih di kenal lagi baik tingkat nasional maupun internasional.



Grafik diatas dapat dikatakan adanya penurunan wisatawan yang berkunjung ke polewali mandar dan salah satu penyebabnya sulitnya ekonomi yang dihadapi masyarakat saat-saat sekarang ini, sehingga di harapkan pemerintah dapat meningkatkan Kembali kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara dengan melakukan kegiatan yang bisa menarik orang datang

### 3.5 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan adalah kewajiban individu, Lembaga atau pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengeloan dana secara jujur, transparan dan sesuai aturan (audit).

Akuntabilitas keuangan penting karena beberapa alasan :

- Hal ini memastikan bahwa sumber daya keunagan digunakan secara efidien dan efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dimaksud. Dengan adanya akuntabilitas, seseorang dapat menunjukkan bagaimana uang tersebut dibelanjakan, hasil apa yang dicapai, dan dampak apa yang dihasilkan
- Hal ini meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas diantara para pemangku kepentingan.
- Hal ini menumbuhkan budaya pembelajaran dan peningkatan.
- Hal ini mengurangi resiko penipuan, korupsi, dan salah urus.

Tahun 2025 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada awal tahun mendapatkan pagu sebesar Rp.5.508.856.406 dan setelah perubahan (akhir tahun) menjadi Rp.4.894.958.390 karena mengalami efisiensi anggaran. Realisasi sebesar Rp.89.950.230 (98.17%) dan realisasi fisik 100%.

#### Analisis Efisiensi pada Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025

No	Sasaran Strategis dan Indikator	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran Pokok	Alokasi Anggaran Perubahan	% Efisiensi	Keterangan
1	Meningkatnya Peran serta Kepemudaan dalam Pembangunan	0,095%	0,038%	125,000,000	409,740,000	327.79	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
	Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi						
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Daerah	21,45%	22,38%	1,330,000,000	906,350,400	68.15	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
	Persentase Masyarakat dalam Olahraga						
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	4,09%	4,08%	-	476,861,900		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
	Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Organisasi Kepramukaan						
4	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	500.000 orang	708.777 orang	265,000,000	30,074,000	11.35	Program Pariwisata
	Jumlah Wisatawan						
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	A	BB	3,788,856,406	3,071,932,090	81.08	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota
	Predikat SAKIP Perangkat Daerah						
				5,508,856,406	4,894,958,390		



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2025 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Secara umum, capaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan hasil yang baik pada realisasi anggaran yaitu sebesar 98 %, namun untuk capaian sasaran strategis masih rendah. Berikut realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2025, antara lain:

1. Meningkatnya Peran serta kepemudaan dalam pembangunan

Sasaran ini memiliki indikator berupa Persentase Partisipasi Pemuda dalam Organisasi. Di tahun 2025 target terealisasi sebesar 0,038% dengan kata lain realisasi kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2025, yakni sebesar 0,094%.

2. Meningkatnya prestasi olahraga daerah

Sasaran ini memiliki indikator, yaitu Meningkatnya Prestasi Olahraga Daerah. Capaian pada tahun 2025 sebesar 22,38% dengan kata lain, target yang telah ditetapkan sebesar 21,45% telah terlampaui.

3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kepramukaan

Indikator sasaran ini adalah Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Organisasi Kepramukaan. Realisasi kinerja pada tahun 2025 sebesar 4,08% sementara target yang ditetapkan sebesar 4,09%.

4. Meningkatnya kunjungan wisata

Indikator sasaran ini adalah Jumlah Kunjungan Wisatawan. Target jumlah kunjungan wisatawan tahun 2025 sebanyak 500.000 wisatawan, dengan capaian kunjungan wisatawan sebesar 708.777 wisatawan.

## 5. Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

Sasaran ini memiliki indikator, yaitu Predikat SAKIP Perangkat daerah dengan target 2025 adalah predikat A.

### 4.1 SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja tahun anggaran 2025, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai langkah perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar pada tahun mendatang, antara lain:

1. Mempercepat perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana destinasi wisata dan sarana olahraga untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung.
2. Mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi pengelola destinasi wisata (Pokdarwis), dan pelatih/ atlet olahraga untuk meningkatkan profesionalisme.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan pihak swasta, pelaku usaha lokal, dan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata, aktivitas kepemudaan seta event olahraga
4. Menyusun regulasi pendukung yang lebih terpadu demi kemajuan sektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat menjadi dasar evaluasi dan perencanaan yang lebih baik dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah.

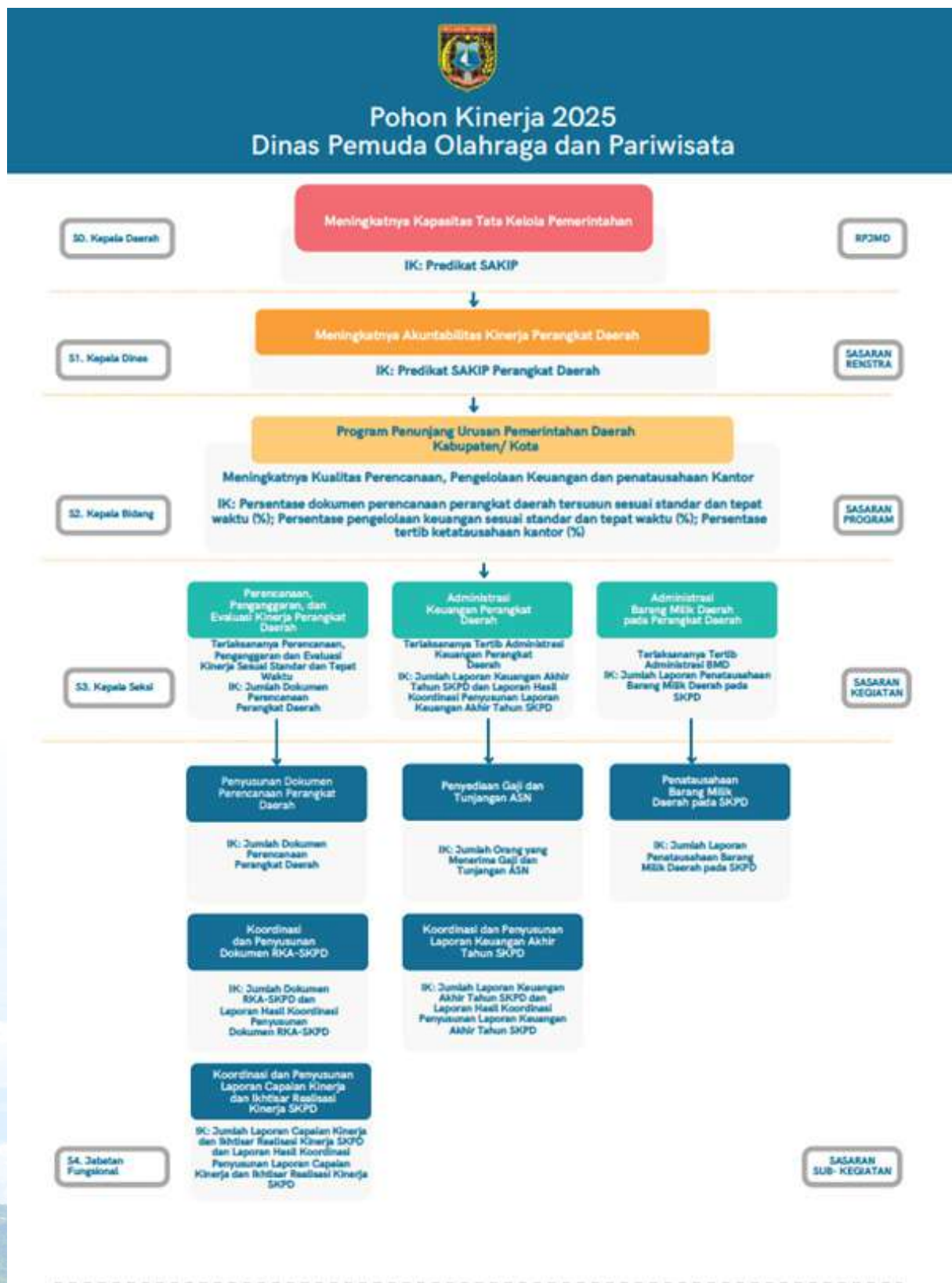
Polewali, Februari 2026

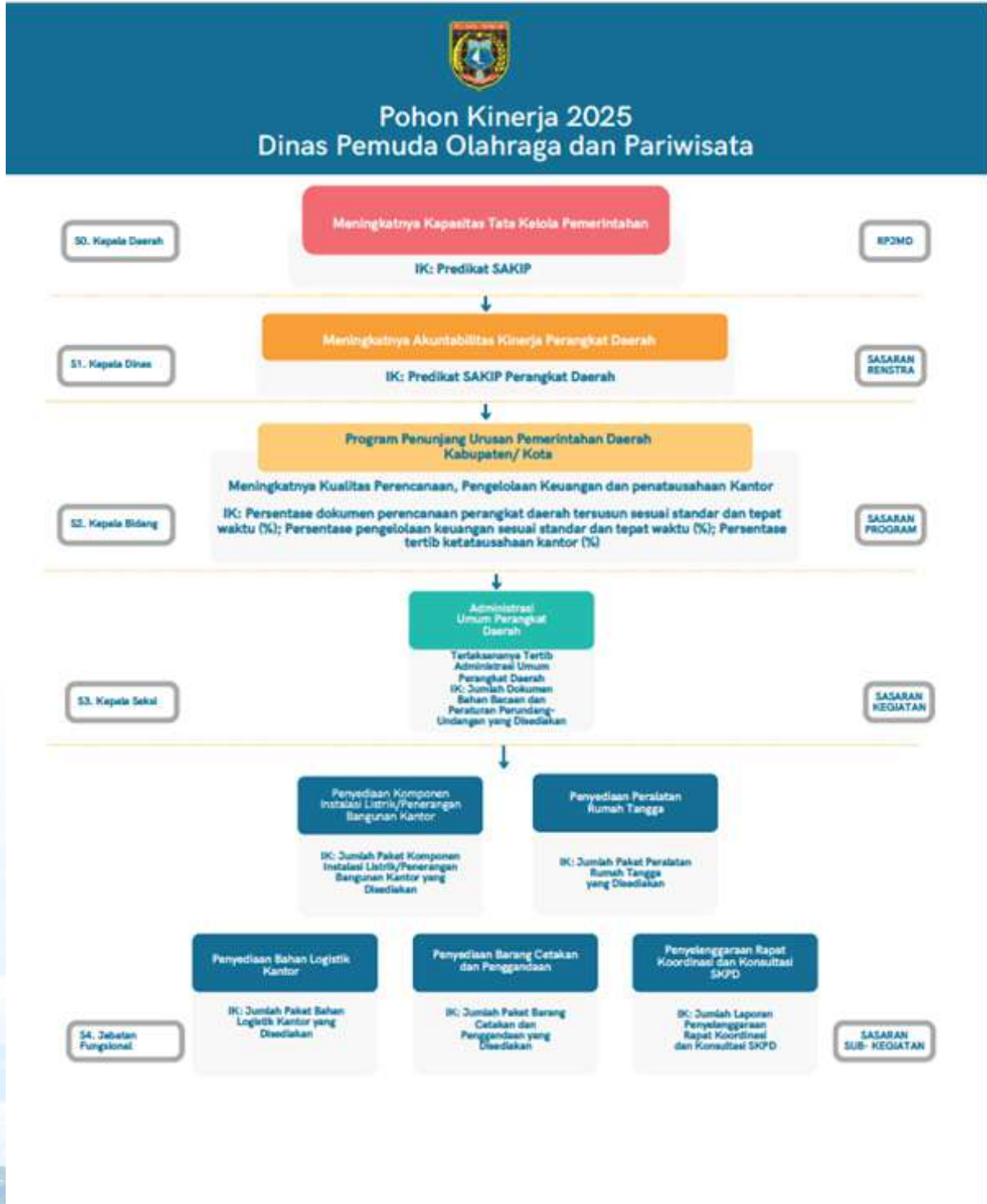
Kepala Dinas,

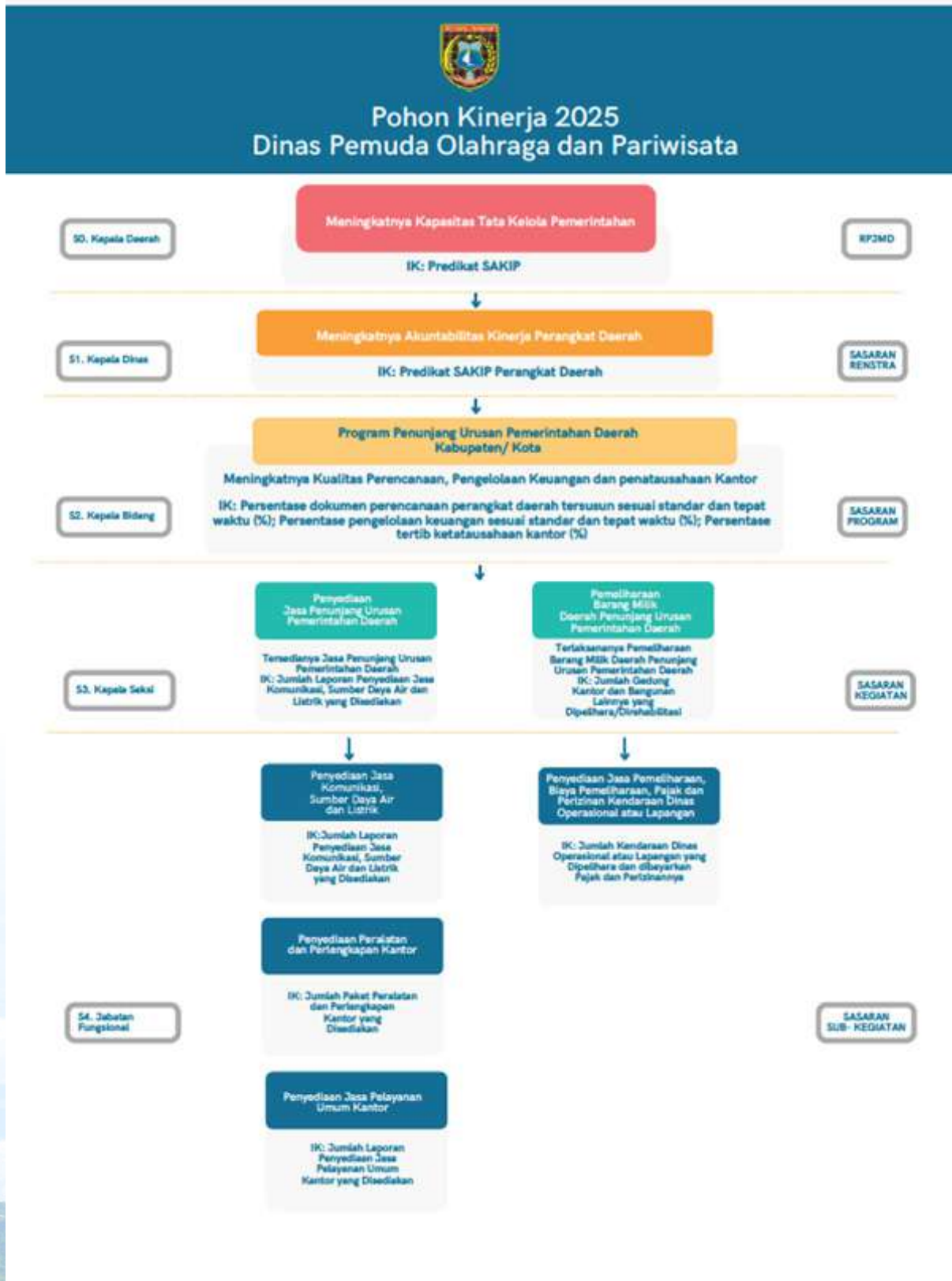
**ANDI HIZBULLAH MASTAR, S.KM., M. Kes.**

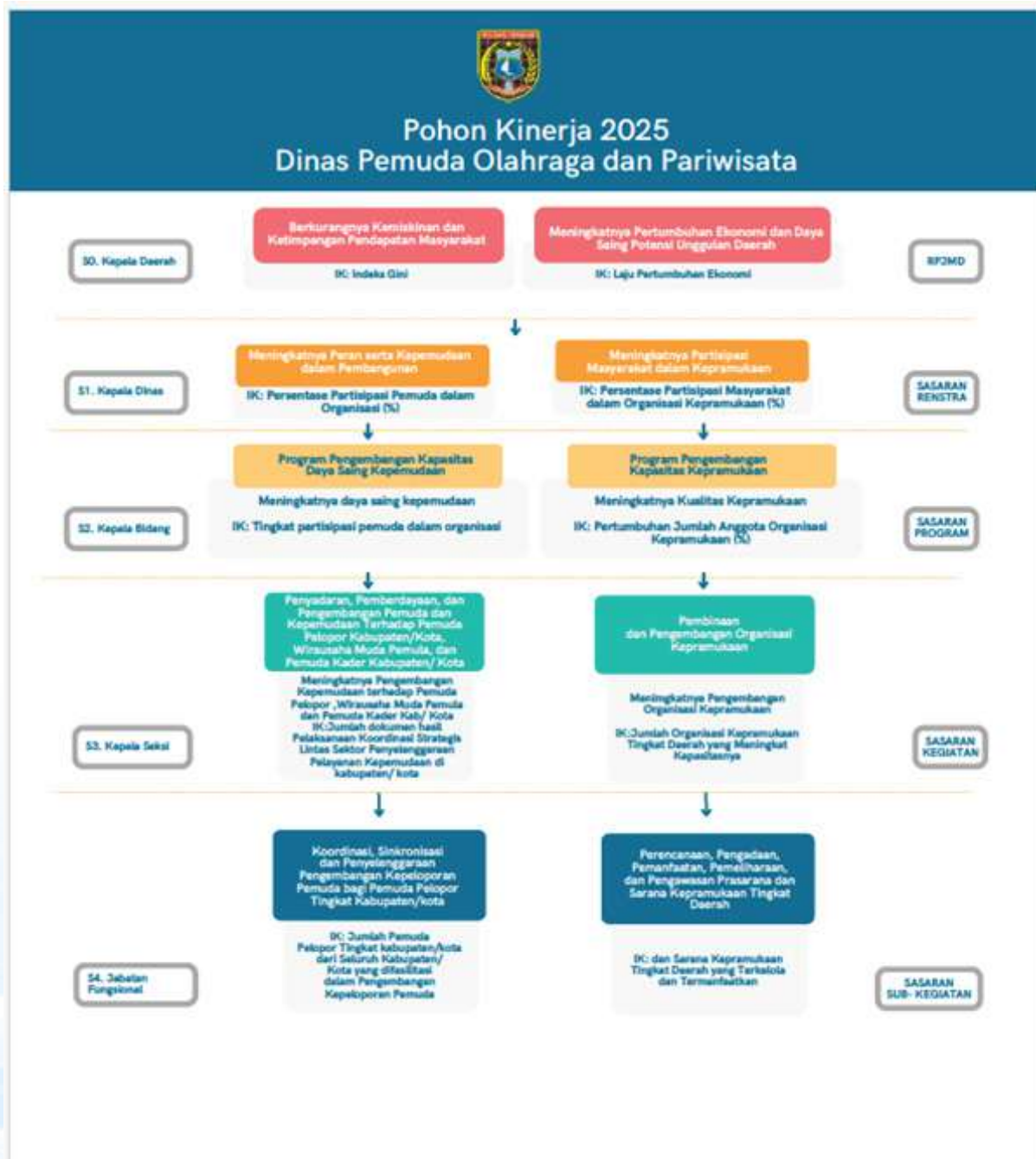
Pangkat : Pembina Tk. I

Nip. 19760107 200312 1 007

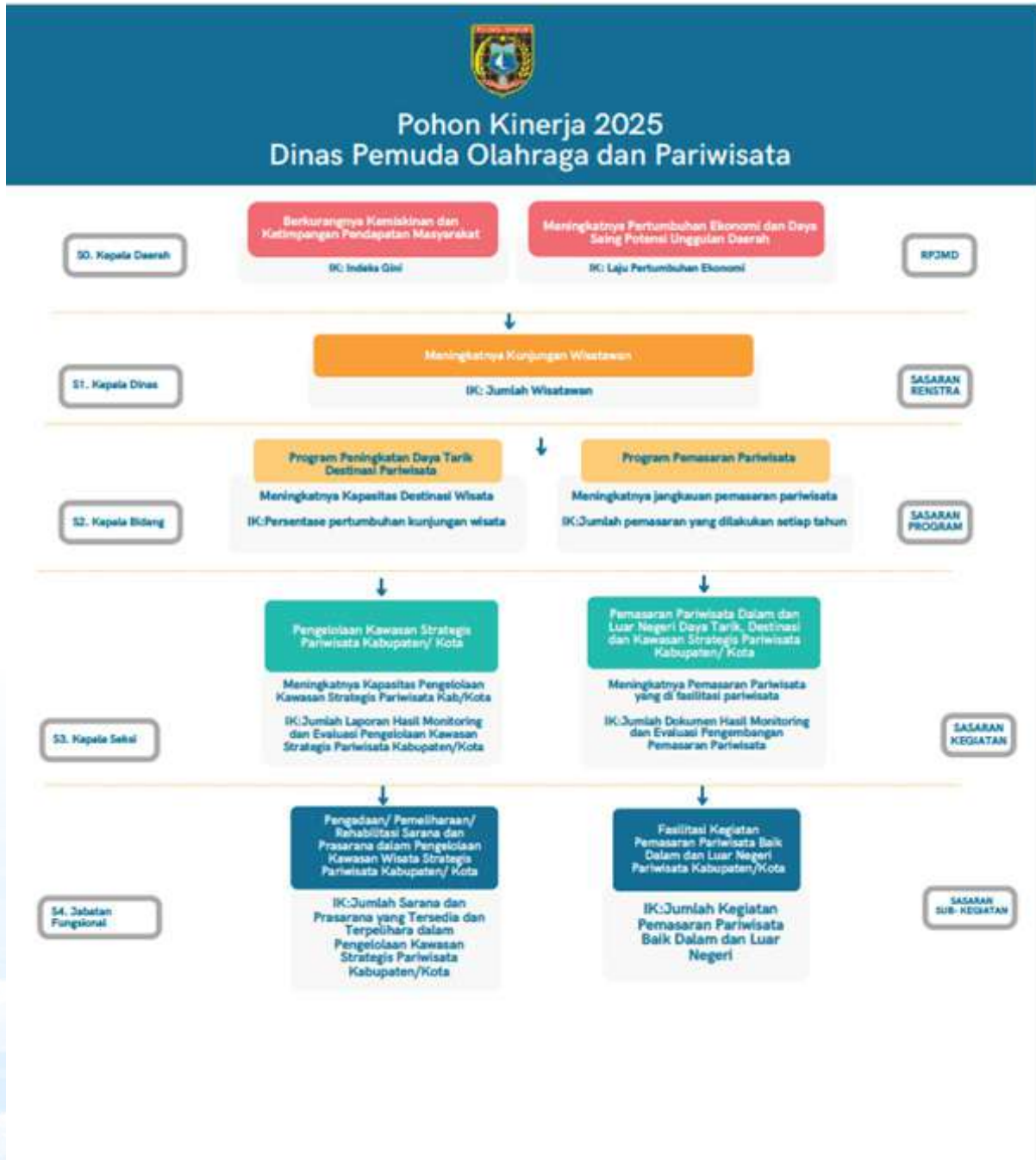














**POLMAN**  
Lebih Baik